

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN PADA LAPORAN KEUANGAN UMKM

Yeni Pebriani

Universitas Pamulang.

E-mail: pebrianiebi02@gmail.com

Tri Utami

Universitas Pamulang, Indonesia

Email: dosen00882@unpam.ac.id

Abstrak

Literature review ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan pada laporan keuangan UMKM yang akan berhubungan dengan institusi keuangan. Metode penelitian menggunakan studi literatur, dilakukan dengan membaca, menganalisis dan menarik kesimpulan. Adapun hasil dari *literature review* ini pada umumnya para pelaku UMKM sudah dapat cukup memahami bagaimana cara membuat atau menyusun pembukuan sederhana. Para pelaku UMKM cukup memahami tentang pentingnya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Standar Akuntansi Keuangan, Literasi keuangan, Laporan keuangan UMKM.

Abstract

This literature review aims to identify the effect of applying financial accounting standards to the financial statements of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in relation to their engagement with financial institutions. The research method used is a literature study conducted by reading, analyzing, and drawing conclusions from various sources. The results of this review generally indicate that MSME actors have a sufficient understanding of how to prepare simple bookkeeping. They also recognize the importance of Financial Accounting Standards (SAK) for Entities Without Public Accountability (EMKM). The application of Financial Accounting Standards and financial literacy both influence the financial management of MSMEs, and the implementation of SAK EMKM has a positive and significant effect on the quality of financial statements.

Keywords: Financial Accounting Standards, financial literacy, MSME financial statements

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan bagian terpenting dalam perkembangan bisnis di Indonesia, baik usaha kecil menengah maupun bisnis skala besar. Pentingnya akuntansi mensyaratkan pelaku usaha memahami apa itu akuntansi dan bagaimana metode akuntansi dari setiap bidang usaha.

Para pelaku UMKM pada umumnya kurang memahami penyusunan laporan keuangan yang benar dan perlu di bekali tentang pentingnya laporan keuangan suatu bisnis. Sistem pembukuan UMKM pada umumnya masih sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar (baku). Padahal laporan keuangan yang akurat dan baku akan banyak membantu para pelaku UMKM dalam upaya pengembangan bisnisnya secara *kuantitatif* maupun *kualitatif* (Dila Angraini, dkk. 2021).

Penyusunan laporan keuangan yang baik yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan *Entitas* Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) bukan hanya di butuhkan pada saat berhubungan dengan mitra usaha atau lembaga keuangan, tetapi juga dibutuhkan untuk pendapatan aset dan omzet para pelaku UMKM. Demikian juga ketika UMKM akan mengikuti lelang pengadaan barang maupun jasa yang di adakan oleh pihak rekanan, pihak rekanan biasanya akan meminta laporan keuangan sebagai syarat kelengkapan administratif.

Menurut (Tri Utami, dkk. 2020) *Standar* Akuntansi keuangan (SAK-EMKM) wajib diterapkan dalam pencatatan pembukuan para pelaku UMKM. Dalam ED SAK EMKM laporan keuangan dibuat sangat sederhana, laporan keuangan *entitas* disusun menggunakan asumsidasar akrual dan kelangsungan usaha sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain EMKM, serta menggunakan konsep *entitas* bisnis.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK EMKM untuk membantu UMKM agar menjadi lebih transparan, *efisiensi* dan *akuntabel*. Aspek itu selama ini menjadi tantangan terbesar para pelakuUMKM dalam mengakses permodalan dari institusi keuangan, sehingga menghambat pertumbuhan dan peran UMKM sebagai penopang ekonomi Indonesia dimasa depan.

Dewan *Standar* Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkanSAK EMKM pada 24 Oktober 2016. SAK EMKM ini dibuat sederhana agar menjadi standar akuntansi dan keuangan yang mudah dipahami oleh para pelaku UMKM di Indonesia. SAK EMKM di harapkan dapat membantu *entitas* dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan dasar kas ke pelaporan keuangan akrual. Penerbitan SAK EMKM ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi para pelaku UMKM di Indonesia sehingga memperoleh akses yang semakin luas untuk pembiayaan dari industri perbankan SAK EMKM ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 dengan penerapan dini di perkenankan.

Semakin berkembangnya usaha, menuntut para pelaku UMKM untuk berhubungan dengan pihak *eksternal* perusahaan. Misalnya untuk meningkatkan permodalan, UMKM akan berhubungan dengan institusi keuangan. Institusi keuangan biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dariUMKM. Sehingga dengan berkembangnya usaha, menuntut para pelaku UMKM untuk menyediakan laporan keuangannya dengan baik sesuai standar yang berlaku.

Namun, pada praktiknya akuntansi keuangan pada UMKM masih tergolong rendah. Pembukuan UMKM di lakukan dengan cara sederhana dan tidak detail, bahkan jauh dari *Standar* Akuntansi Keuangan EMKM. Hal ini mengakibatkan masalah kesulitan bagi UMKM untuk mengakses pinjaman melalui perbankan. Selain

itu, penyebab lain sulitnya UMKM mengakses pinjaman atau KUR yang di berikan bank adalah *standar* yang di gunakan pelaku UMKM tidak sesuai dengan penyusunan laporan keuangannya.

Oleh karena itu, *literasi* keuangan menjadi penting bagi para pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang mempunyai pemahaman di tingkat *well literate* akan memiliki kendali atas kondisi keuangan mereka dan akan memahami bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluaran untuk memastikan kelangsungan bisnis juga untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas dan dapat diandalkan (Ardila et al.,2020).

Agar para pelaku UMKM mempunyai pengelolaan keuangan dengan baik harus dibutuhkan pengetahuan dasar tentang keuangan serta produk keuangan yang di gunakan (*literasi* keuangan). Survei Nasional *Literasi* Keuangan (SNLK) yang di lakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa presentase indeks *literasi* keuangan pada tahun 2019 meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 38,03 persen (OKJ.go.id.,2021). Walaupun indeks tersebut mengalami peningkatan yang cukup banyak, *literasi* keuangan masyarakat yang ada di Indonesia masih termasuk dalam kategori rendah jika dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lainnya (Maisyaroh & Paramita, 2018).

Rendahnya indeks *literasi* keuangan di Indonesia termasuk pada UMKM itu di sebabkan beberapa hal, yaitu pendidikan, pengetahuan tentang keuangan, serta usia dari pelaku UMKM (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018).

Dengan rendahnya *literasi* keuangan pastinya OJK melakukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut misalnya dengan seminar untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan bahkan sampai ke pengelolaan keuangan (OJK.go.id.,2021). Semakin luas pengetahuan maka semakin banyak pula pelaku UMKM yang memahami produk dan layanan keuangan.

Pemerintah pun melakukan upaya untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan *literasi* keuangan pada UMKM di Indonesia dengan melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), menyelenggarakan rangkaian kegiatan *Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (Like It)* pada tahun 2023. Kegiatan *Like It* di maksudkan untuk memberikan *edukasi* dan meningkatkan *literasi* keuangan masyarakat (UMKM), terutama generasi muda, mengenai pentingnya berinvestasi.

Dalam Makalah ini, akan dilakukan *critical review* Pengaruh Penerapan *Standar* Akuntansi Keuangan dan *Literasi* Keuangan Terhadap Laporan Keuangan UMKM. Makalah ini merupakan hasil *critical review* dari tiga jurnal yang pertama yaitu Penerapan *Standar* Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Di Kota Padang. Yang kedua yaitu Analisis Pengaruh *Literasi* Keuangan, *Inklusi* Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. Dan yang ketiga yaitu *Literasi* Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM sebagai *Variabel* Mediasi. Yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam penyusunan atau pengelolaan laporan keuangan UMKM.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi *literatur review*. Studi *literatur* merupakan kegiatan penelitian menggunakan data sekunder hasil dari berbagai studi kepustakaan atau *literatur* yang relevan dengan permasalahan penelitian yang

bersumber dari buku maupun artikel atau jurnal-jurnal yang relevan (Adi et al., 2020). Suatu kajian melalui penelitian komprehensif dan hasil interpretasi dari *literatur* yang berhubungan dengan topik tertentu dimana di dalamnya mengidentifikasi pertanyaan penelitian dengan mencari dan menganalisa *literatur* yang relevan menggunakan pendekatan sistematis untuk melakukan analisa data secara *simplified approach*. Artikel yang digunakan difokuskan pada artikel original *empirica lresearch* atau artikel penelitian yang berisi hasil dari pengamatan aktual atau eksperimen dimana terdapat abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan diskusi dari penelitian.

Strategi pencarian artikel menggunakan data base yang tersedia pada *googlescholar* dan Mendeley. Kata kunci dalam menemukan artikel yaitu standar akuntansi, literasi keuangan dan laporan keuangan UMKM. Pada pencarian data menggunakan kriteria bahan *literature review* yaitu: 1) Artikel desain penelitian *Randomised Controlled Trials* (RCT), 2) Penelitian eksperimen, 3) (*primarysource*), 4) Artikel penelitian yang terbit tahun 2020 sampai tahun 2023, 5) Artikel *full text* berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia, 6) Responden dalam artikel adalah para elaku UMKM.

Pencarian artikel menggunakan beberapa sumber dari database yang tersedia pada *google schoolar* dan *research get*. Tahapan yang ditempuh pada analisa *Simplified approach* meliputi meringkas setiap *literatur critical appraisal* telah kritis dilakukan secara bersamaan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan *literatur* serta untuk melihat hubungan antara satu *literatur* dengan *literatur* lainnya, mengidentifikasi tema-tema dari hasil setiap penelitian dalam *literatur* dimana tema yang dihasilkan harus mencerminkan pertanyaan penelitian dari *literature review*, pengembangan tema dengan menggabungkan semua tema yang sama mendiskusikan kekuatan dari temuan dengan mempertimbangkan hasil penelitian dengan bukti yang lebih kuat atau pun bukti yang lemah dengan melakukan *critical appraisal* pada langkah awal, penamaan pada tiap tema dengan mempertimbangkan penamaan yang tepat pada setiap tema dengan memahami *literature* sehingga nama pada tema lebih mendekati hasil dari penelitian pada *literatur*, membandingkan dan melihat kembali setiap tema dengan mengecek dua hal, yaitu: setiap tema telah mendapatkan nama yang tepat, dan pengumpulan tema-tema menjadi satu tema yang tepat, pengawasan ketat pada persamaan dan perbedaan setiap tema kemudian menganalisa secara mendalam serta mempertimbangkan bagaimana setiap tema dapat saling terkait, meninjau kembali *critical appraisal* dari setiap *literatur* sehingga dapat menilai apakah tema-tema yang ada dapat menjawab setiap pertanyaan penelitian.

Critical appraisal menggunakan instrumen BI *Critical Appraisalfor Experimental Studies* guna melakukan proses evaluasi dan analisa terhadap artikel yang di *review*, terutama untuk melihat hasil, validitas, serta relevansi artikel dengan penelitian *Randomized Controlled Trials* (RCT) dan penelitian eksperimental lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Literature Review

Hasil dari *literature review* pada ke tiga jurnal, penulis menemukan adanya pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan dan literasi keuangan pada laporan keuangan UMKM.

Tabel 1. Jurnal ke-1

Judul	Penerapan <i>Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)</i> Pada UMKM Di Kota Padang.
Nama dan Tahun Peneliti	Lisa Fitriani, Rahman, Shinta Ayudhi (Vol.15 No.1, April Tahun 2020).
Nama Jurnal	Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing.
Variabel	Penerapan <i>Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)</i> .
Populasi dan Sampel	<p>Makalah penelitian ini berfokus pada para pelaku UMKM di Kota Padang Barat. Pada kegiatan ini diikuti oleh 171 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM dari total populasi 300 UMKM. Sampel dalam penelitian ini di peroleh dari Dinas Koperasi dan Usaha kecil Menengah Kecamatan Padang Barat. Sampel 171 UMKM mewakili dari total populasi 3000 UMKM, memungkinkan para peneliti untuk menarik kesimpulan tentang seluruh populasi berdasarkan data sampel.</p> <p>Dengan menganalisis sample ini, para peneliti dapat melakukan pengenalan (sosialisasi), penerapan dan evaluasi terhadap penyusunan laporan keuangan yang telah di sesuaikan dengan SAK.</p>
Hasil	<p>Tujuan dari kegiatan penelitian ini berupa Penerapan <i>Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)</i> dan Pertumbuhan UMKM antara lain agar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Para Pelaku UMKM dapat mampu memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM. 2. Para pelaku UMKM dapat mampu memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan <i>Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM</i>. 3. Para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan <i>Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM</i> dengan kualitas yang baik. 4. Para pelaku UMKM dapat mampu menggunakan laporan keuangan berdasarkan <i>Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM</i> untuk mengambil keputusan.

Tabel 2. Jurnal ke-2

Judul	Pengaruh <i>Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan</i> UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman,
Nama dan Tahun peneliti	Sintiawati Mita Kusumaningrum, Gendro Wiyono, Alfiatul maulida (Vol.14, No.2, Mei 2023)

Nama Jurnal	Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis
Variabel	<i>Literasi</i> Keuangan, <i>Inklusi</i> Keuangan, Sikap Keuangan.
Populasi dan Sampel	<p>Penelitian <i>kuantitatif</i> ini menggunakan data primer yang di peroleh melalui penyebaran kuesioner yang di konversikan menjadi angka untuk selanjutnya di analisis. Populasinya adalah para pelaku UMKM yang ada di Kapanewon Godean. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dan analisis data penelitian ini juga menggunakan metode <i>regresi linear</i> berganda. Dalam pemilihan sample ini, untuk menentukan sample menggunakan beberapa kriteria utama yaitu: (1) usaha sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman; (2) Usaha berada di wilayah Kapanewon Godean; serta (3) pelaku usaha berumur 22-35 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut terpilih 99 pelaku UMKM sebagai sampe penelitian ini. Metode analisis data di awali dengan analisis deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan fenomena atau karakteristik yang di kumpulkan tanpa adanya ditarik kesimpulan.</p>
Hasil	<p>Penelitian bertujuan untuk menganalisis seberapa pengaruhnya <i>literasi</i> keuangan, <i>inklusi</i> keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasilnya memberikan wawasan terkait tentang cara pengelolaan keuangan UMKM yang berkualitas baik, yang sangat di pengaruhi oleh faktor-faktor seperti <i>literasi</i> keuangan, <i>inklusi</i> keuangan, dan sikap keuangan. 2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>literasi</i> keuangan dikatakan cukup baik, karena terbukti dari analisis <i>deskriptif kumulatif</i> bahwa hampir 50 persen dari responden UMKM dipandang sudah dapat memahami tentang dasar keuangan. 3. Para pelaku UMKM juga mayoritas sudah mampu mengelola pemasukan dan pengeluaran pada usahanya dan menyimpan hasil keuntungannya untuk di tabung sehingga akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. 4. Dengan menyusun laporan pengelolaan keuangan yang baik, Para pelaku UMKM juga sekarang dapat melakukan pinjaman untuk penambahan modal sehingga usahanya akan lebih berkembang lagi. 5. Dengan analisis data penelitian menggunakan metode <i>regresi linear</i> berganda. Hasil penelitian menunjukan <i>literasi</i> keuangan berpengaruh negatif

	<p>dan <i>signifikan</i> terhadap pengelolaan keuangan.</p> <p>6. Sedangkan hasil penelitian yang menunjukkan inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, dan sementara sikap keuangan dapat berpengaruh positif dan <i>signifikan</i> terhadap pengelolaan keuangan.</p> <p>7. Hasil lainnya menyatakan bahwa <i>literasi</i> keuangan, <i>inklusi</i> keuangan, dan sikap keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kapanewon Godean.</p> <p>8. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah Kabupaten Sleman dalam membuat perencanaan strategi bagi peningkatan kinerja UMKM.</p>
--	--

Tabel 3. Jurnal ke-3

Judul	<i>Literasi</i> Keuangan, <i>Persepsi</i> UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi.
Nama dan Tahun Peneliti	Ayulina Oktaviranti, Muhammad Iqbal Alamsyah, (Vol.7, No.1, Juni 2023)
Nama Jurnal	Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)
Variabel	UMKM
Populasi dan Sampel	<p>Dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode <i>kuantitatif</i> dan pendekatan <i>deskriptif verifikatif</i>, sampel yang digunakan adalah para pelaku UMKM di Kabupaten Bandung. Penulis menggunakan sumber data primer, Populasi dalam penelitian ini adalah 17.755 UMKM yang terdaftar di Kantor KUMKM Kabupaten Bandung.</p> <p>Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini termasuk dalam <i>Nonprobability Sampling</i> dengan <i>Purpose Sampling</i> berdasarkan perhitungan digunakan 100 responden dari populasi yang besar. <i>Nonprobability Sampling</i> adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.</p> <p>Pendekatan penelitian menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM), <i>Partial least Square</i> (PLS), atau <i>SmartPLS versi 4.0</i> digunakan untuk menguji variabel. Metode analisis menggunakan PLS-SEM yaitu suatu metode yang berfungsi untuk memperkecil kelemahan pada metode <i>regresi</i>. Analisis PLS-SEM merupakan teknik analisis yang memiliki sifat <i>powerfull</i> karena dalam prosesnya tidak banyak menggunakan banyak asumsi dalam analisisnya.</p>

Hasil	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari kualitas laporan keuangan, <i>literasi</i> keuangan, dan <i>persepsi</i> pelaku UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan baik secara langsung maupun dimediasi oleh Penerapan SAK EMKM.</p> <p>1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>literasi</i> keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.</p> <p>2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tidak berdampak tidak berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan.</p> <p>3. Sedangkan <i>Literasi</i> keuangan berpengaruh positif terhadap Penerapan SAK EMKM dan <i>Persepsi</i> Pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap Penerapan SAK EMKM.</p> <p>4. Dengan Demikian dalam penelitian ini adanya pengaruh positif dari <i>literasi</i> keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan di mediasi oleh Penerapan SAK EMKM serta adanya pengaruh positif dari <i>Persepsi</i> pelaku UMKM terhadap kualitas laporan keuangan dengan di mediasi oleh Penerapan SAK EMKM.</p>
-------	--

PEMBAHASAN

Pembahasan pada *literature review* terhadap ketiga jurnal yang di review yaitu :

1. (Lisa& dkk, 2020), dalam penelitian ini menganalisis tentang Penerapan *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah* (SAK EMKM) Pada UMKM. Yang Kegiatannya dilakukan di Kecamatan Padang Barat dan di tujuan untuk Para Pelaku UMKM yang terdapat di lokasi tersebut.

Dengan hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Kegiatan penelitian ini diikuti oleh 171 peserta yang terdiri dari para pelaku UMKM sebagai sampel dari populasi yang terdapat kurang lebih 300 UMKM di Kecamatan Padang Barat.
- b. Para pelaku UMKM di berikan latihan dan pendampingan cara menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM. Pada umunya mereka sudah cukup memahami cara membuat pembukuan sederhana.
- c. Setelah dilakukan evaluasi kembali, para pelaku UMKM sudah dapat memahami tentang pentingnya *Standar Akuntansi Keuangan* (SAK) EMKM dan cara menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM, untuk kelangsungan usahanya serta pengembangan usahanya.
- d. Para pelaku UMKM sudah dapat membuat laporan keuangan yang di susun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM dengan kualitas yang lebih baik. Para pelaku UMKM juga sudah dapat memahami pentingnya menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM untuk bisa berguna apabila UMKM tersebutakan berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan seperti perbankan dan lembaga-lembaga keuangan lainnya.

2. (Kusumaningrum & dkk, 2022), dalam penelitiannya menganalisis tentang Analisis Pengaruh *Literasi* Keuangan, *Inklusi* Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman.

Dengan hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Hasil pertama yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu bahwa *literasi* keuangan terbukti berpengaruh negatif dan *signifikan* terhadap pengelolaan keuangan.
- b. Analisis dalam jurnal berfokus kepada pemeriksaan pengaruh *literasi* keuangan, *inklusi* keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman.. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang kompleksitas strategi dalam pengelolaan keuangan yang berkualitas baik.
- c. Temuan menunjukan bahwa pengaruh *literasi* keuangan, *inklusi* keuangan, dan sikap keuangan. Semuanya berperan penting dalam pengelolaan keuangan UMKM. Faktor-faktor ini berinteraksi dengan cara yang rumit untuk mempengaruhi bagaimana cara UMKM mengelola keuangannya dengan berkualitas baik.
- d. Studi ini menggaris bawahi pentingnya mempertimbangkan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Dengan menganalisis faktor-faktor ini secara komprehensif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika yang berperan dalam pengelolaan keuangan UMKM.

3. (Ayulina & M.Iqbal, 2023), dalam penelitian ini menganalisis tentang *Literasi* Keuangan, *Persepsi* UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM sebagai *Variabel Mediasi*.

Dengan hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian menunjukan bahwa *Literasi Keuangan* terhadap *Kualitas Laporan Keuangan* tidak berpengaruh signifikan. Karena dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas harus juga didukung oleh Pendidikan yang mempelajari tentang bagaimana menyusun laporan keuangan dan juga pelatihan yang rutin.
- b. *Literasi Keuangan* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM. Hal ini menunjukan bahwa semakin besar *literasi* keuangan pelaku UMKM maka penerapan SAK EMKM nya semakin baik.
- c. Menurut penelitian *Penerapan SAK EMKM* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *kualitas laporan keuangan*. Penerapan SAK EMKM memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan karena lebih mudah di pahami oleh pelaku UMKM.
- d. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pengaruh *Persepsi UMKM* terhadap *kualitas* laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan.

KESIMPULAN

Hasil kesimpulan pada *literature review* terhadap ketiga jurnal yang di analisis menyimpulkan bahwa :

Penelitian menunjukan bahwa variabel Penerapan *standar* akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) memiliki pengaruh *positif* dan *signifikan*

terhadap pertumbuhan UMKM. Variabel *Literasi Keuangan* tidak berdampak signifikan pada Pengelolaan Keuangan UMKM. *Literasi* keuangan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Setelah dilakukan penelitian, berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel *literasi* keuangan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan tetapi melalui peran *variabel mediasi* yaitu penerapan SAK EMKM maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *literasi* keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu penelitian ini hanya mengkaji faktor *internal* yaitu *Literasi* Keuangan dan *Persepsi* UMKM, karena penyebaran kuisioner dilakukan secara online yaitu melalui *Google form* dikhawatirkan akan menimbulkan kesalah fahaman antara responden dengan peneliti. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji dari faktor *eksternal* UMKM dan meningkatkan jumlah responden di Kabupaten Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Z., & Maryanto (2020). Pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Kota Sungai Penuh Tahun 2020. *Jurnal Ekonomi Sakti (Jes)*, 9(2), 229–238.
<http://jes.stie-sak.ac.id/index.php/103044/article/view/208>
- Ardila, I., Sembiring, M., Azhar, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM. *Seminar of Sosial Sciences Engineering & Humaniora*, 216-222.
- Arianti, B. (2022). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*.
<http://doi.org/10.31237/asf.io/t9szm>.
- Ayulina Oktaviranti, Muhammad Iqbal Alamsyah (2023), *Literasi Keuangan, Persepsi UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Medi 7si*. P-ISSN: 2615-1227 E-ISSN: 2655-187X
- Dewi, P. K (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro ,Kecil, Dan Menengah (SAKEMKM) (Study Kasus Pada UMKM Poklaksar. *Japp:JurnalAkuntansi,Perpajakan*. 02(01), 19–28.
<http://oipas.sentraki.umpo.ac.id/index.php/JAPP/article/view/4889%0>.
<http://oipas.sentraki.umpo.ac.id/index.php/JAPP/article/download/4889/2247>.
- Dila Angraini, Tri Utami, Dea Annisa, Zulfa Rosharlianti, Wiwit Irawati, - Abdimisi (2021), *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Scale Up di Wilayah Tangerang Selatan*.
- Effriyanti, Rahma Maulidia, Eko Sudarmanto, Citra Puspa Permata, Ibnu Aswat, Afridayani, Sri Rahayu, Yuliana (2024), *Pengenalan Dasar Akuntansi dan Legalitas Usaha EMKM guna Perluasan Segmen Pasar bagi Pelaku UMKM di Desa Pagedangan*, *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara (JURDIASRA)*, Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi (ICMA), Vol.2, N0.1, E-ISSN: 3026-3743, DOI: <https://doi.org/10.61754/jusdiasra.v1i1.48>.

- Hermi Sularsih, Amar Sobir (2019). Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, JAMSWAP; Jurnal Akuntansi dan Manajemen. ISSN: 2086-3659 (P) Volume 4 Nomor 4 (2019): 10-16
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah .Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Lisa Fitriani, Rahman, Shinta Ayudhi (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Di Kota Padang. Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing, Vol.15, N0.1, April 2020.
<http://jkaa.bunghatta.ac.id>.
- Maisyaroh, A., & Paramita, R. S. (2018). Pengaruh persyaratan kredit, literasi keuangan, dan demografi terhadap akses kredit formal pada UMKM di Sidoarjo. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM). 6(3), 270-277.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24213>.
- OJK.go.id. (2021). Strategi nasional literasi keuangan indonesia (SNLKI) 2021-2025.
https://www.ojk.go.id/id/berita_dan_kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional_Literasi_Kuangan_Indonesia_2021_2025.aspx.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2(3), 155–165.
<https://doi.org/10.36555/almana.v2i3.162>.
- Sintawati Mita Kusumaningrum, Gendro Wiyono, Alfiatul Maulida, (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. P-ISSN 2089-1989, E-ISSN 2614-1523.
- Sugiyono.(2019).Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.CV.Afabeta.
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. E-Jurnal Akuntansi, 31(8), 2028. <http://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p12>.
- Tri Utami, Wiwit Irawati, Zulfa Rosharlianti, Dea Annisa, Dila Angraini - Abdimisi (2020), Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Scale Up Tangerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro dan Kecil (Si Apik.)